

ABSTRAK

**Oleh : Sri Lestari
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta**

Skripsi ini berjudul Partai Golongan Karya Dalam Pemilihan Umum 1999 dan 2004 di Kabupaten Klaten, tujuan penelitian ini untuk (1) Menjelaskan sejarah terbentuknya Partai GOLKAR di Klaten. (2) Membandingkan pelaksanaan pemilu tahun 1999 dan 2004 berdasar UU Pemilu No.3/1999 dan UU pemilu No.12/2003. (3) Menjelaskan perolehan suara Partai GOLKAR di Kabupaten Klaten dalam pemilu tahun 1999 dan 2004. (4) Mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi perolehan suara Partai GOLKAR dalam pemilu tahun 1999 dan 2004 di Kabupaten klaten.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dengan sifat penulisan deskriptif analitis yang mencakup 5 tahap yaitu : studi kepustakaan, wawancara, kritik sumber, interpretasi, penulisan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosial dan politik.

Hasil penelitian ini secara garis besar adalah : pertama, Partai GOLKAR adalah salah satu partai yang merupakan federasi berbagai golongan kekaryaan yang dibentuk dalam menghadapi eksistensi Partai Komunis Indonesia. Partai GOLKAR terbentuk tanggal 20 Oktober 1964 yang diberi nama SEKBER GOLKAR. Setelah pemilu tahun 1971 SEKBER GOLKAR diubah menjadi GOLKAR dan sejak berakhirnya Orde Baru yaitu tahun 1998 GOLKAR berubah menjadi Partai GOLKAR. SEKBER GOLKAR di Kabupaten Klaten berdiri tahun 1964 yaitu setelah diresmikannya SEKBER GOLKAR di Pusat.

Kedua, persamaan UU Pemilu No.3/1999 dan UU No.12/2003 adalah mengenai sistem pemilu untuk memilih anggota DPRD yaitu sistem proporsional, daerah pemilihan dan jumlah kursi, hak memilih dan juga pelaksanaan kampanye sedangkan perbedaannya untuk pemilu tahun 2004 sistem pemilihan untuk memilih anggota DPD dengan sistem distrik, perbedaan yang lain adalah mengenai lembaga yang dipilih, pendaftaran pemilih, penyelenggaraan pemilu, penetapan hasil pemilu, dan partai politik peserta pemilu.

Ketiga, hasil penelitian menunjukkan Partai GOLKAR mengalami kenaikan jumlah suara dalam pemilu 2004 sebesar 17,01% dari jumlah pemilih sebanyak 745.626 orang dibandingkan perolehan suara tahun 1999 sebesar 12,07% dari jumlah pemilih sebanyak 742.213 orang.

Keempat, faktor-faktor yang mempengaruhi suara Partai GOLKAR dalam pemilu 1999 dan 2004 antara lain : keadaan geografi, kondisi sosial masyarakat, ekonomi, budaya di Kabupaten Klaten. Faktor yang menghambat perolehan suara partai GOLKAR adalah konsolidasi partai yang belum tuntas, keterbatasan sumber dana, adanya stigma bahwa Partai GOLKAR adalah partainya Orde Baru yang menyebabkan krisis di Indonesia dan kekecewaan masyarakat terhadap perilaku penguasa Orde Baru yang arogan.

ABSTRACT

**Sri lestari
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta**

Thesis that the title is GOLKAR party in the 1999 and 2004 general election in Kabupaten Klaten, the goal of the research is (1) To explain the history of GOLKAR party in Klaten. (2) To compare the execution of general election 1999 and 2004 based on the act general election No 3/1999 and the act general election No 12/2003. (3) To explain the voice result of GOLKAR party in Kabupaten Klaten in general election 1999 and 2004 (4) To describe the factors that influence the voice result of GOLKAR party in general election 1999 and 2004 in Kabupaten Klaten.

The method used in the research is history method by analitic descriptive writing that includes 5 steps. They are : Literature study, interview, the critical of the material, interpretation, writing, the approximation used in the observation is social and politic approximation.

The observation result is : first, GOLKAR Party is one of party that is the federation of Golongan , kekaryaan farmed in order to face the existantion of PKI. GOLKAR Party that is farmed on October 20, 1964 named SEKBER GOLKAR. After general election 1971 SEKBER GOLKAR changed to be GOLKAR changed to be GOLKAR Party. SEKBER GOLKAR in Kabupaten Klaten was built in 1964 after legalised in the top.

Second, the similarity of the act general election No 3/1999 and the act No 12/2003 is general election system to choose DPRD member, they are proporsional system, election district, and seat total, choosing right and so, the execution of promotion. Whereas, the difference between the both is the system of DPD member choice is district system, the other distinctions are about the institution to be choosed, elector registration general election execution, general election result establishment, and politic party that follow in general election.

Third, the result of the research is that GOLKAR Party underment the rising of account in general election 2004 in the percentage of 17,01% from 745,626 general election executors compared with the voice result in general election 1999 in the precentage of 12,07% from 742,213 general election executors.

Fourth, the factors that influence the voice of GOLKAR Party in general election 1999 and 2004 are: Geograpical coudition, society social condition, economic, the cultural in Kabupaten Klaten. The factors that abstract the result voice of Partai GOLKAR are the consolidation of Party that is not finish yet, the limitation of fund resource, and the stigma that GOLKAR Party is the party of ORBA that caused crisis in Indonesian and disappointment of the society on the attitude of the government of ORBA that is arogan.